



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
NOMOR : 094/SK/I1.A/OT/2012

TENTANG
**PENDIRIAN PROGRAM STUDI MAGISTER LOGISTIK BERORIENTASI TERAPAN
PADA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI (FTI)
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG,

- Membaca** : 1. Surat Ketua Senat Akademik ITB, Nomor 030/I1-SA/OT/2012, tanggal 6 Februari 2012, perihal Persetujuan Pendirian Program Studi Magister Logistik Berorientasi Terapan pada Fakultas Teknologi Industri ITB.
2. Surat Ketua Majelis Wali Amanat ITB, Nomor 017/I1-MWA/2012, tanggal 9 April 2012, perihal Persetujuan Pendirian Program Studi Magister Logistik Berorientasi Terapan pada Fakultas Teknologi Industri ITB.
- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, Nomor 1 Tahun 2006, tanggal 3 Januari 2006, tentang Pemberian Kewenangan kepada Empat Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara untuk Membuka dan Menutup Program Studi pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan, Pasal 3 menyatakan bahwa pembukaan dan penutupan program studi dilakukan dengan Keputusan Rektor setelah mendapat persetujuan Majelis Wali Amanat dan pertimbangan Senat Akademik;
- b. bahwa Ketua Senat Akademik ITB melalui Surat Nomor 030/I1-SA/OT/2012, tanggal 6 Februari 2012 telah memberikan persetujuan Pendirian Program Studi Magister Logistik Berorientasi Terapan pada Fakultas Teknologi Industri ITB;
- c. bahwa Rektor ITB melalui surat Nomor 042/I1.A/PP/2012, tanggal 7 Februari 2012, telah mengusulkan pembentukan Program Studi Magister Logistik Berorientasi Terapan pada Fakultas Teknologi Industri ITB, dan telah mendapat persetujuan dari Majelis Wali Amanat ITB seperti tertuang dalam surat Ketua Majelis Wali Amanat ITB, Nomor 017/I1-MWA/2012, tanggal 9 April 2012;
- d. bahwa sebagai tindak lanjut butir a, b, dan c, di atas perlu diterbitkan keputusannya.
- Mengingat** : 1. Peraturan Pemerintah RI, Nomor 155 Tahun 2000, tentang Penetapan ITB sebagai Badan Hukum Milik Negara;
2. Peraturan Pemerintah RI, Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI, Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, Nomor 1 Tahun 2006, tentang Pemberian Kewenangan kepada Empat Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara untuk Membuka dan Menutup Program Studi pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan;
4. Keputusan Majelis Wali Amanat ITB, Nomor 006/SK/K01-MWA/2005, tentang Pengesahan Anggaran Rumah Tangga ITB;
5. Keputusan Majelis Wali Amanat ITB, Nomor: 001/SK/K01-MWA/2010, tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Bandung, periode 2010-2014;

MEMUTUSKAN :

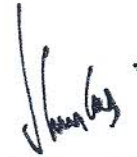
MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA : Menyelenggarakan Program Studi Magister Logistik Berorientasi Terapan pada Fakultas Teknologi Industri ITB, mulai tahun Akademik 2012/2013;
- KEDUA : Menugaskan Dekan Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung untuk mempersiapkan dan melaksanakan program studi sebagaimana termaksud pada diktum PERTAMA;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 10 April 2012

REKTOR,



Prof. Akhmaloka, Ph.D
NIP 196102011987031001

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pendidikan Nasional RI;
2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi;
3. Ketua Majelis Wali Amanat;
4. Ketua Senat Akademik;
5. Ketua Majelis Guru Besar;
6. Para Wakil Rektor;
7. Ketua Satuan Penjaminan Mutu;
8. Ketua Satuan Pengawas Internal;
9. Para Dekan Fakultas/Sekolah;
10. Para Direktur;
11. Para Kepala Lembaga;
12. Para Kepala UPT dan Kepala USDI;
13. Para Kepala Pusat Penelitian/Pusat.



**MAJELIS WALI AMANAT
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Jl Surapati No 1 Bandung**

Nomor : 017/I1-MWA/2012
Perihal : Persetujuan Program Studi Magister Logistik
Pada Fakultas Teknologi Industri ITB.

9 April 2012

Yang terhormat
Rektor Institut Teknologi Bandung
Jl. Tamansari no. 64
Bandung

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara No. 042/I1.A/PP/2012 tanggal 7 Februari 2012 tentang permohonan persetujuan Program Studi Magister Logistik pada Fakultas Teknologi Industri ITB, maka telah dilakukan pembahasan permohonan ini dalam rapat pleno Majelis Wali Amanat tertanggal 18 Februari 2012 dan rapat pleno telah menyetujui permohonan ini.

Sehubungan dengan persetujuan tersebut, maka Saudara dapat segera menerbitkan keputusannya.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:
1. Ketua Senat Akademik
2. Ketua MGB



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Jalan Tamansari No. 64 Bandung 40116, Telepon /Fax: 022-2500935

Nomor : 042/I1.A/PP/2012
Lamp. : 5 (lima) lembar
Perihal : Permohonan Persetujuan Program Studi Baru

7 Februari 2012

Yth. Ketua Majelis Wali Amanat
Institut Teknologi Bandung
Jalan Surapati No.1
Bandung

Disampaikan dengan hormat bahwa, Senat Akademik ITB dalam surat nomor 030/I1-SA/OT/2012, tanggal 6 Februari 2012, telah menyetujui pembukaan program studi baru yaitu Program Studi Magister Logistik (copy surat terlampir).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon persetujuan Majelis Wali Amanat bagi pembukaan Program Studi Magister Logistik pada Fakultas Teknologi Industri ITB. Sebagai informasi kami sampaikan bahwa Program Studi ini akan diselenggarakan di kampus ITB Jatinangor.

Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, sebelumnya kami mengucapkan banyak terimakasih.

Rektor,

Prof. Akhmaloka, Ph.D
42A NIP 196102011987031001

Tembusan :
1. Ketua MGB ITB
2. Ketua SA ITB.



SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Jalan Dipati Ukur No. 4 telp/Fax (022) 2501539 Bandung 40132

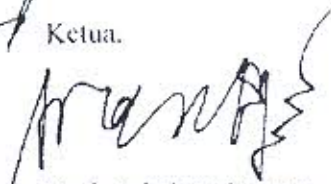
Nomor : 030/11-SA/OT/2012 6 Februari 2012
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Persetujuan Program Studi Magister Logistik

Kepada
Yth. Rektor Institut Teknologi Bandung
Jalan Tamansari 64
Bandung

Menindak-lanjuti surat Wakil Rektor Senior Bidang Akademik nomor 363/11.A/PP/2011 tanggal 14 September 2011 perihal Usulan Program Studi Baru Program Studi Magister Terapan Logistik (orientasi terapan), dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa Senat Akademik dalam Sidangnya pada tanggal 3 Februari 2012 telah membahas dan menyetujui usulan **Program Studi Magister Logistik**.

Bersama ini kami lampirkan pula Pertimbangan dari Majelis Guru Besar, tertanggal 17 Januari 2012, untuk penyelenggaraan program studi tersebut.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua,

Prof. Arief Sudarsono



MAJELIS GURU BESAR INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Jalan Surapati No. 1 Bandung 40132 Tel/Fax. (022) 2512532 ext. 200
Website: <http://www.mgb.itb.ac.id>

Nomor : 024/I1-MGB/2012
Lampiran : 1(satu) berkas
Perihal : Pertimbangan atas Usulan Program Studi Magister Logistik
Pada Fakultas Teknologi Industri ITB

17 Januari 2012

Kepada Yth,
Prof. Arief Sudarsono
Ketua Senat Akademik
Institut Teknologi Bandung
Jalan Surapati No. 1 Bandung

Dengan hormat,

Surat ini menindaklanjuti surat Saudara No. 292/I1-SA/OT/2011 tanggal 9 Desember 2011 mengenai usulan Program Studi baru yakni :


- **Program Studi Magister Logistik**

Berdasarkan hasil Sidang Pleno Majelis Guru Besar tanggal 13 Januari 2012 yang membahas usulan tersebut diatas, Majelis Guru Besar memutuskan memberi pertimbangan atas usulan tersebut sebagaimana tertuang dalam berita acara terlampir.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.



Ketua,


Prof. Harijono A. Tjokronegoro



MAJELIS GURU BESAR INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Jalan Surapati No. 1 Bandung 40132 Tel/Fax (022) 2512532 psw. 200
Website: <http://www.mgb.itb.ac.id>

Berita Acara Sidang Pembahasan Pertimbangan
atas Usulan Pembukaan Program Studi Magister Logistik
pada Fakultas Teknologi Industri ITB
No. 023/H-MGB/2012

Pada hari Jumat, tanggal 13 Januari 2012, Sidang Pleno Majelis Guru Besar ITB yang dihadiri oleh 37 (tiga puluh tujuh) anggota, telah membahas dan memutuskan untuk memberi pertimbangan atas usulan pembukaan Program Studi Magister Logistik pada Fakultas Teknologi Industri (FTI) ITB, sebagaimana terlampir. Majelis juga menyampaikan pandangan dan sejumlah harapan kepada program studi tersebut, serta beberapa usulan dan pendapat perihal rumpun keilmuan, nama program, serta jaringan kerjasama yang perlu dibangun.

Keputusan Sidang Pleno tersebut di atas diambil setelah mendengarkan laporan Komisi Tridharma, serta mendengarkan pula berbagai pendapat dari anggota Majelis, khususnya mengenai latar belakang, tujuan, dan prospek dari program studi yang diusulkan.

Majelis berharap keberadaan program studi ini dapat memberikan nilai tambah bagi Institut dalam menjalankan misi dan mewujudkan visinya. Selain itu, kehadiran program studi ini khususnya diharapkan pula dapat berkontribusi pada pencapaian visi ITB sebagai universitas riset yang unggul.

Pandangan Majelis tentang program studi yang diusulkan selengkapnya tertuang pada lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris,

Prof. Hendra Gunawan



Bandung, 13 Januari 2012

Ketua,

Prof. Harijono A. Tjokronegoro

Lampiran Berita Acara MGB No. 023/11-MGB/2012
Pertimbangan Majelis Guru Besar
atas Usulan Pembukaan Program Studi Magister Logistik
pada Fakultas Teknologi Industri ITB

Sidang Pleno Majelis Guru Besar ITB, 13 Januari 2012

Berdasarkan atas rapat Komisi Tri Dharma MGB yang diselenggarakan pada 22 Desember 2011 yang dihadiri pula oleh Dekan, dan Tim Pengusul dari Fakultas Teknologi Industri ITB, serta Sidang Pleno MGB 13 Januari 2012, berikut adalah pandangan dan sejumlah harapan sehubungan dengan usulan pembukaan Program Magister Logistik pada Fakultas Teknologi Industri ITB.

1. Pertimbangan

- a. Program Studi Magister Logistik merupakan hasil pertumbuhan yang telah berkembang di Program Studi Teknik Industri sejak lama dalam rangka menjawab kebutuhan dalam bidang kepakaran serta keilmuan logistik di Indonesia dan tantangan globalisasi (integrasi logistik ASEAN tahun 2013, pasar bebas ASEAN tahun 2015, dan WTO tahun 2020). Program Magister berorientasi terapan ini dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi berketrampilan siap pakai yang mampu merancang, mengelola, dan mengembangkan sistem logistik secara sistemik dan terintegrasi. Program yang diusulkan mempunyai nilai yang strategis karena terdapatnya kebutuhan akan pengembangan Sistem Logistik Nasional dengan semakin derasnya pergerakan arus barang dari dan ke luar negeri. Dengan kondisi geografi Indonesia, logistik juga berperan sebagai landasan untuk menyatukan dan menyelaraskan kemajuan antar sektor ekonomi dan antar wilayah bagi perekonomian Indonesia. Sedangkan dari sisi sumber daya manusia, pertumbuhan ekonomi dan industri di bidang ini tidak diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia profesional yang memadai.
- b. Program Magister yang diusulkan merupakan hal yang baru di Indonesia mengingat program bergelar dalam bidang logistik di Indonesia yang telah ada di beberapa universitas di Indonesia bersifat parsial yang hanya mencakup salah satu komponen logistik serta menitikberatkan pada praktek logistik konvensional. Program Magister Logistik pada Fakultas Teknologi Industri ini memiliki kekhususan terkait dengan obyek dan ruang lingkup, penggunaan pendekatan secara sistemis terintegrasi dengan memanfaatkan kemampuan *engineering* dan *management* yang dimiliki oleh ITB dapat menawarkan program pendidikan secara utuh dengan kandungan praktis yang memadai.
- c. Program ini merupakan program yang bersifat multi-disipliner dan komplementer dengan melibatkan komunitas Program Studi Teknik Industri, Program Studi Bisnis dan Manajemen, Program Studi Transportasi, dan beberapa program studi di ITB, sehingga ITB telah memiliki sumber daya, keilmuan, teknologi dan keahlian yang terkait dengan usulan pembukaan program ini.

2. Harapan dan Kontribusi Program Magister Logistik:

- a. Menyumbang secara nyata dalam pembangunan keilmuan maupun kapasitas Sistem Logistik Nasional yang terintegrasi, efektif dan efisien.

- b. Meningkatkan riset-riset ITB dalam bidang Logistik secara terintegrasi dalam suatu roadmap riset yang dibangun, yang saat ini masih bersifat parsial di Indonesia, khususnya riset terapan.
- c. Memanfaatkan keunggulan ITB dalam memberikan warna pada aspek akademis dalam kurikulumnya dan riset yang diselenggarakan.
- d. Menjadi *need finder* sains dan teknologi apa yang harus dikembangkan ITB untuk mendukung Sistem Logistik Nasional yang berdaya saing global dan mensejahterakan masyarakat.

3. Usulan dan Pendapat untuk Penyempurnaan Program Magister Logistik:

Selain tersebut di atas, Komisi perlu pula menyampaikan pandangan umum, khususnya terkait dengan penyempurnaan penyelenggaraan program, sebagai berikut:

- a. **Restorasi Sistem Keilmuan:** Program yang diusulkan adalah Program Magister Akademik berorientasi Terapan bidang Logistik yang lebih ditekankan kepada *problem-solving* berbasis iptek dan terintegrasi. mengingat telah ada Program Magister Akademik berorientasi Keilmuan bidang Logistik dan Rantai Pasok yang berada pada Program Magister Teknik dan Manajemen Industri, maka disarankan untuk memposisikan program yang diusulkan ini dengan lebih baik sehingga tidak berbenturan (*overlapping*) serta dapat menghadirkan suatu pohon keilmuan yang jelas. Perlu pula dipertimbangkan untuk memformulasikan kembali program magister yang telah ada, sehingga keduanya berlanjut tumbuh menjadi program magister yang utuh dan tidak saling tumpang tindih. Namun demikian, sehubungan dengan penjelasan Dekan FTI dan Tim pada Pleno MGB 13 Januari 2012, yang menekankan bahwa yang diusulkan adalah lebih kepada penyiapan tenaga ahli, dan bukan untuk tujuan *knowledge creation* (bukan jalur keilmuan), serta telah terdapatnya persiapan untuk sertifikasi keprofesian bersama asosiasi profesi, kiranya dapat diusulkan bahwa program studi yang diusulkan lebih menjurus pada program pendidikan profesi. Jika demikian halnya, maka penggabungan dengan keilmuan Rantai Pasok menjadi kurang relevan.
- b. **Nama Program:** Diusulkan untuk mempertimbangkan kembali nama program yang menggambarkan lingkup keilmuan yang akan ada di dalamnya. Beberapa usulan nama yang diajukan diantaranya Program Magister Sistem Logistik, Program Magister Rekayasa Logistik, dan Program Magister Teknik dan Manajemen Logistik. Sementara, jika program yang diusulkan akan menuju pada pendidikan profesi, maka nama program (Profesi) Logistik kiranya lebih sesuai.
- c. **Kerjasama:** Mengingat bersifat terapan dimana unsur keahlian lebih ditonjolkan maka kerjasama dengan asosiasi, dan keterlibatan praktisi terkait perlu diformulasikan secara lebih konkrit dan melembaga, terutama dalam penyelenggaraan program hingga *roadmap* riset yang digunakannya.

Bandung, 13 Januari 2012

Ketua,

Prof. Harijono A. Tjokronegoro

